
PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ASET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT GOZCO PLANTATIONS TBK. DAN ENTITAS PERUSAHAAN

Libertha Elisabeth Tuto Botan

bertabotan@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan struktur modal, efektivitas penggunaan aset dan pertumbuhan laba serta untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan efektivitas terhadap pertumbuhan laba. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif dan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan. Teknik Kuantitatif menggunakan analisis korelasi, analisis regresi, uji t dan uji f.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,5163 yang berarti *debt ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji t sebesar 0,9481 artinya korelasi antara *total asset turnover* dengan pertumbuhan laba tidak signifikan. Hasil Uji F sebesar 1,4840 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt ratio* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Debt Ratio, Total Asset Turn Over*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju telah memberikan kemudahan bagi perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintahan khususnya dalam bidang keuangan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengukur atau memprediksi kinerja keuangan baik di masa lalu maupun masa mendatang. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor manajemen, dan pemerintah. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Struktur modal merupakan hal penting dalam sebuah perusahaan, dimana di dalamnya terdapat paduan antara utang dan beserta ekuitas atau biasa diartikan sebagai pertimbangan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham beserta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Besar kecilnya struktur modal akan menentukan pertumbuhan laba perusahaan, sehingga struktur modal menjadi masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Perhitungan struktur modal dapat menggunakan *Debt Ratio* (DR).

Selain struktur modal, efektivitas penggunaan aset juga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa baik seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. TATO mencerminkan keefisienan perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang akan berdampak pada laba perusahaan. Semakin tinggi TATO maka perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sebagai sumber daya. Adapun salah satu penilaian kinerja perusahaan adalah pertumbuhan laba. Untuk mengukur pertumbuhan laba perusahaan cara dapat dihitung dengan mengurangkan laba tahun berjalan periode sekarang dengan sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah bagaimana pengaruh struktur modal dan penggunaan aset terhadap pertumbuhan laba pada PT Gozco Plantations, Tbk?

A. KAJIAN TEORI

Untuk menunjang penelitian ini, maka dikumpulkan teori-teori yang diungkapkan oleh para ahli menjadi sebuah kajian teori yaitu sebagai berikut:

Menurut Munawir (2007: 19): “Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus atau laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utang-utangnya.” Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan.

Menurut Atmaja (2008: 249)

“Adapun beberapa teori yang menjelaskan struktur modal dalam suatu perusahaan, yaitu:

- a. Teori modal Modigliani dan Miller (MM) tanpa pajak,
- b. Teori model Modigliani dan Miller (MM) dengan pajak,
- c. Teori model Miller,

-
- d. *Financial Distress* dan *Agency Costs*,
 - e. Teori Model *Trade-Off*,
 - f. Teori informasi tidak simetris (*Asymmetric Information Theory*).”

Menurut Bringham dan Houston (2001: 45):

“Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut berubah dari waktu ke waktu.”

Dari uraian tentang sumber-sumber modal kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja akan bertambah apabila adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan, adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi dan adanya penambahan utang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek atau utang jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada analisis pengaruh struktur modal dan efektivitas penggunaan aset terhadap pertumbuhan laba tahun 2008 sampai dengan 2012. Analisis yang digunakan dalam perusahaan ini meliputi *Debt Ratio (DR)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pengaruh struktur modal dan penggunaan aset terhadap pertumbuhan laba, dan untuk menguji pengaruh struktur modal dan penggunaan aset terhadap pertumbuhan laba pada PT Gozco Plantations, Tbk. Maka akan digunakan hipotesis penelitian yang di rumuskan sebagai berikut.

H₀₁: *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

H_{a1}: *Debt Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan

H₀₂: *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan

Ha₂: *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

H₀₃: Struktur modal dan efektivitas penggunaan aset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

Ha₃: Struktur modal dan efektivitas penggunaan aset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian studi kasus dengan mengambil objek penelitian pada PT Gozco Plantations, Tbk.

Menurut Fathoni (2006: 99):

“Kasus berarti kejadian/peristiwa. Studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Namun, konsep kejadian atau peristiwa ini hendaknya tidak diartikan kejadian atau peristiwa biasa, yang menurut konsep bahasa Inggris disebut *event*. Suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara, sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian studi kasus.”

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3. Alat Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan kuantitatif.

a. Pendekatan Kuantitatif

Untuk pendekatan kuantitatif, penulis menggunakan analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, uji f, uji t dan rasio keuangan yang terkait.

1) Analisis Rasio

Menurut Harahap (2010: 297)

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data-data penelitian adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis Struktur Modal

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) Menganalisis Efektivitas Penggunaan Aset

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c) Menganalisis Pertumbuhan Laba

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun berjalan} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

2) Analisis Regresi

Menurut Supranto (2000: 175): “Regresi Linear merupakan garis yang menghubungkan antara variabel pada suatu diagram.” Hubungan antara dua variabel X dan Y tidak selalu bersifat linear, tetapi bisa juga bukan linear (nonlinear).

a) Analisis Regresi Sederhana

Menurut Supranto (2000: 181): “Regresi Linear Sederhana di gunakan untuk memperkirakan hubungan antara dua variabel tanpa membuat asumsi terlebih dahulu mengenai bentuk hubungan yang dinyatakan dalam fungsi tertentu.” Adapun rumusnya menurut Supranto (2000: 175) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \cdot X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

b) Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2013: 275) “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi”. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis regresi berganda antara struktur modal dan efektivitas penggunaan aset terhadap pertumbuhan laba dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

3) Analisis Korelasi Berganda

Menurut Gitosudarmo (2001: 305):

Korelasi merupakan penghubung sebab akibat antara satu faktor dengan faktor yang lain. Korelasi berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Dengan korelasi ganda kekuatan atau keeratan hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat diketahui. Besarnya angka koefisien korelasi berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$r_{x_1y_1} = \frac{\sqrt{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}}{\sum y_2}$$

TABEL 1.2
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI
NILAI r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Cukup
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013: 231)

Nilai korelasi yang positif menunjukkan hubungan yang searah yang berarti bahwa jika variabel X naik, maka variabel Y juga naik atau sebaliknya jika variabel X turun, maka variabel Y juga turun.

4) Uji t

Menurut Riduwan (2003: 229): Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} selanjutnya disebut tabel t. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

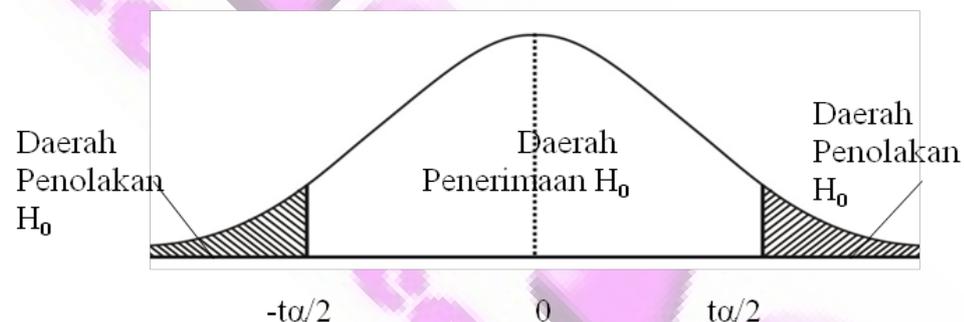
Menurut Supranto (2001: 188), kriteria penentuan hipotesis adalah:

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a diterima jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian H_0 dan H_1 secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini :

GAMBAR 1.2
DAERAH PENOLAKAN DAN PENERIMAAN H_0



a. Analisis Kualitatif

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menguraikan penjelasan mengenai hasil penelitian dari operasi perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

C. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan selama lima tahun maka dilakukan analisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas PT Akasha Wira International, Tbk dengan melakukan analisis tersebut dapat diketahui seberapa besar perkembangannya.

TABEL 1.3
PT GOZCO PLANTATIONS, Tbk.
REKAPITULASI DEBT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER
DAN PERTUMBUHAN LABA
TAHUN 2008 s.d. TAHUN 2012

Tahun	Debt Ratio	Total asset Turnover	Pertumbuhan Laba
2008	0,3620	0,2035	11,218
2009	0,4468	0,2047	27,331
2010	0,4130	0,2169	(0,2133)
2011	0,4683	0,1739	0,0448
2012	0,4980	0,1272	(0,4142)

Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui bahwa kondisi perusahaan yang memiliki risiko kerugian tertinggi pada tahun 2012 sebesar 49,80 persen dan kondisi perusahaan yang memiliki risiko kerugian terendah pada tahun 2008 sebesar 36,20 persen. Kenaikan tertinggi dari *Total Asset Turnover* terjadi pada tahun 2010 sebesar 0,0122 kali atau 5,97 persen menjadi 0,2169 kali. Penurunan *total asset turnover* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh angka penjualan bersih yang turun sementara total aktiva mengalami peningkatan. Dan pertumbuhan laba yang paling tinggi terjadi pada tahun 2009 dan yang terendah terjadi pada tahun 2011, sedangkan untuk turunnya laba perusahaan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012. Penyebab pertumbuhan laba yang fluktuatif dikarenakan naiknya beban operasi perusahaan.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh struktur modal kerja dan efektivitas penggunaan aset terhadap pertumbuhan laba PT Gozco Plantations, Tbk. dan Entitas Perusahaan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan *debt ratio* menunjukkan perubahan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 secara fluktuatif. *Debt ratio* terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 36,20 persen yang menunjukkan kenaikan total hutang sebesar 72,18 persen sedangkan kenaikan total aktiva hanya sebesar 39,51 persen. Selanjutnya *debt ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 49,80 persen akibat total hutang naik sebesar 19,58 persen sementara total aktiva naik sebesar 12,45 persen. Untuk *total asset turnover* dari tahun 2008 sampai 2012 juga bergerak secara fluktuatif. Pada tahun 2010 merupakan tingkat

perputaran tertinggi yaitu sebesar 0,2169 kali atau naik sebesar 0,0122 kali yang disebabkan meningkatnya penjualan bersih sebesar 11,43 persen dan naiknya total aktiva sebesar 5,15 persen. Sedangkan *total asset turnover* terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,1271 kali. Pada rentang tahun 2008 sampai tahun 2012, pertumbuhan laba tertinggi tercatat pada tahun 2009 yaitu sebesar 273,31 persen. Sedangkan pertumbuhan laba terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu menurun 41,42 persen.

- b. Uji signifikansi (t) pada struktur modal terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa $t_{hitung} (-0,5163) < t_{tabel} (3,1824)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *debt ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- c. Analisis dan uji signifikansi (t) pada menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,9481 < \text{dari } t_{tabel} (3,1824)$) yang artinya korelasi antara *total asset turnover* dengan pertumbuhan laba tidak signifikan.
- d. Berdasarkan hasil analisis korelasi dan uji signifikansi (f) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1,4840) < \text{dari } F_{tabel} (19,0000)$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt ratio* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba.

2. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran- saran untuk PT Gozco Plantations, Tbk. dan Entitas Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tingkat pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan adanya penurunan sehingga diharapkan agar perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba seperti beban penjualan dan beban administrasi agar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat lebih dioptimalkan.
- b. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan hutang dengan baik karena peningkatan hutang akan sangat berpengaruh terhadap modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas setia, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, edisi pertama. Yogyakarta: Andi, 2008
- Bringham, Eugene F. and Joel F. Houston. *Manajemen keuangan*, edisi kedelapan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2001
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

_____. *Teori Akuntansi*, edisi revisi. cetakan keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007

Supranto. *Teori dan Aplikasi Statistik*, edisi keenam. Jakarta: Erlangga, 2000

www.idx.go.id

FINANCE & ACCOUNTING